

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

a. Jenis penelitian

Penulis dalam menyusun karya ilmiah ini menggunakan penelitian kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2013:27) menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penulis bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh counterproductive work behavior dalam meningkatkan komitmen dan motivasi terhadap kinerja. Data yang telah di peroleh akan di analisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences atau SPSS yang akan mempermudah dalam pemecahan pengolahan data.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, SE., M.Si (2008:98) bahwa data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.

2. Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah berupa dokumen perusahaan atau organisasi dan publikasi yang dikumpulkan oleh pihak atau instansi lain. sumber data sekunder juga disebut sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono:2008, 402). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil perusahaan, struktur organisasi dan data yang diperoleh

dari hasil pengolahan jurnal, buku, teori-teori dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Populasi Dan Sempel

Menurut Sugiyono (1997 : 57), memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan penjelasan tersebut populasi yang digunakan adalah keseluruhan jumlah karyawan yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) Malang berjumlah 114 orang yang terdiri dari bagian sekretariat sebanyak 32 orang, bagian anggaran sebanyak 18 orang, bagian pembedaharaan sebanyak 22 orang,bagian set sebanyak 19 orang,dan bagian akuntansi sebanyak 23 orang Arikunto(1998 :17) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi(sebagian atau wakil populasi yang diteliti).Sedangkan menurut sugiono(1997 :57) meberikan pengertian bahwa Sampel adalah sebagoan dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi sampel yang dapat di ambil dari penelitian ini dapat digunakan rumus slovin sebagai berikut:

Formula Slovin (dalam Riduan, 2005:65)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran tidak ketelitian karena kesalahan (5%)

$$\text{Jadi, } n = \frac{114}{1+114 \times 5\%^2}$$

n = 88,7 (di bulatkan menjadi 89 sampel)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling*. Teknik sampling tersebut adalah teknik untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono: 2010). Sedangkan menurut notoadmodja (2010) adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dari 89 angket yang ada, beberapa karyawan di masing-masing bagian, yaitu

Tabel 3.1
Purposive Random

No.	Bagian	Populasi	Sampel (89)	Jumlah
1.	Sekretariat	32	32 : 100 x 89	28,48
2.	Anggaran	18	18 : 100 x 89	16,02
3.	Perbendaharaan	22	22 : 100 x 89	19,58
4.	Aset	19	19 : 100 x 89	16,91
5.	Akuntansi	23	23 : 100 x 89	20,47
Jumlah		144		101,46

3. Instrumen Penelitian

Variable independen (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang di gunakan dalam bahan penelitian ini adalah:

1. Komitmen karyawan (X1)

Adalah tingkat kepercayaan seorang pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk memelihara dan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Indikator dari komitmen karyawan meliputi :

x1.1 komitmen afektif

x1.2 komitmen normatif

x1.3 komitmen berkelanjutan

2. Motivasi (X2)

Adalah proses pengembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok untuk menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran atau tujuan yg ingin dicapai organisasi. Indikator dari komitmen karyawan meliputi :

x2.1 kebutuhan

x2.2 dorongan

x2.3 tujuan

CWB (Z)

Adalah mencakup segala bentuk perilaku yang dilakukan dengan sengaja oleh anggota organisasi yang bertentangan dengan tujuan organisasi tersebut, perilaku yang secara sengaja yang dilakukan oleh karyawan yang menyimpang dari norma organisasi dan mengancam kesejahteraan karyawan meliputi :

1. Properti
2. Produksi
3. Politik

Variabel dependen (Y). Variabel terikat atau dependen sering disebut variabel terkait, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y), adapun indikatorny meliputi:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas

4. Metode Pengumpulan Data

Kuisisioner

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Pertanyaan berupa uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Sugiyono (2010:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

5. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala likert, definisi dari Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Berikut adalah ukuran skala likert yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Sangat setuju (di beri skor 5)
2. Setuju (di beri skor 4)
3. Kurang setuju (di beri skor 3)
4. Tidak setuju (di beri skor 2)
5. Sangat tidak setuju (di beri skor 1)

6. Teknik Analisis Data

Uji validitas

UJI Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran 2010).

Pengujian ini di lakukan untuk menguji keabsahan setiap item pernyataan dalam mengukur masing-masing variabel, cara analisis ini yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Untuk menguji validitas pengujian menggunakan analisis dengan program SPSS.

Uji validitas dari hasil SPSS bisa dilihat pada probabilitas korelasi yang menunjukan {sig. (2-tiled)}, yang kemudian nilai {sig. (2-tiled)} di bandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitas korelasi {sig. (2-tiled)} kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ maka pernyataan di katakan valid, begitupun sebaliknya, adapun rumus yang di gunakan yaitu:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel

Tabel 4

Hasil Pengujian Validitas

Hubungan item dengan total score	r hitung	r tabel (N=89)($\alpha=0,05$)	Keterangan
Komitmen (X1)			
X1.2	0,595		
X1.2	0,604		
X1.3	0,639		
X1.4	0,739		
X1.5	0,718		
X1.6	0,758		
X1.7	0,680	0,208	Valid
X1.8	0,721		
X1.9	0,811		
X1.10	0,806		
X1.11	0,686		
X1.12	0,722		
X1.13	0,721		

Hubungan item dengan total score	r hitung	r tabel (N=89)($\alpha=0,05$)	Keterangan
Motivasi (X2)			
X2.1	0,577		
X2.2	0,636		
X2.3	0,584		
X2.4	0,622	0,208	Valid
X2.5	0,676		
X2.6	0,809		
X2.7	0,731		
X2.8	0,758		
X2.9	0,641		
X2.10	0,607		
X2.11	0,633		

Hubungan item dengan total score	r hitung	r tabel (N=89)($\alpha=0,05$)	Keterangan
Counterproduktive work behaviort			
(Z)	0,819		
Z1.1	0,725		
Z1.2	0,734		
Z1.3	0,716	0,208	Valid
Z1.4	0,784		
Z1.5	0,811		
Z1.6	0,818		
Z1.7	0,804		
Z1.8			

Hubungan item dengan total score	r hitung	r tabel (N=89)($\alpha=0,05$)	keterangan
Kinerja (Y)			
Y1.1	0,627	0,208	Valid
Y1.2	0,722		
Y1.3	0,733		
Y1.4	0,777		
Y1.5	0,746		
Y1.6	0,583		
Y1.7	0,581		
Y1.8	0,615		

Dari hasil tabel di atas dapat di ketahui bahwa masing-masing item pertanyaan setiap variabel memiliki {sig. (2-tiled)} kurang dari $\alpha = 0,05$ jadi dapat di simpulkan bahwa setiap butir pernyataan di katakan valid. Sehingga layak untuk di gunakan sebagai alat ukur penelitian.

a. Uji reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2010).

Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner) menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama, dimana uji reliabilitas ini dilakukan pada kantor PEMKAB Malang pada Bagian Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah.

Setelah beberapa pernyataan di validasi dan di dapatkan item-item yang valid, selanjutnya pernyataan di lakukan uji reabilitas agar item-item pernyataan lebih reilabel. Pengujian ini di lakukan dengan cara menguji kembali instrumen lalu di analisis menggunakan metode Alpha Cronbach, pernyataan dapat di katakan andal atau reliabel jika koefisien reabilitas atau alpha memiliki nilai positif dan lebih besar dari 0,7. Adapun rumus yang di gunakan yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Tabel 5
Analisis Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Reabilitas	Alpha	Keterangan
X1	0,9143	0,70	Reliabel
X2	0,8597	0,70	Reliabel
Z	0,9007	0,70	Reliabel
Y	0,8281	0,70	Reliabel

Dari hasil tabel di atas diketahui nilai reabilitas masing-masing butir pernyataan pada setiap variabel yang diteliti lebih besar dari 0,70, hal ini membuktikan bahwa setiap pernyataan andal dan reliabel.

7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dideteksi dengan melihat persebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari residualnya.

- Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

- Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut dan nilai standard errornya menjadi tak terhingga. Menurut (Ghozali, 2011:106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah model yang memiliki nilai tolerance $\geq 0,01$ atau jika nilai variance inflation factor (VIF) ≤ 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik scatterplot.

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti pola titik-titik yang teratur, bergelombang lalu menyebar dan menyempit, maka dapat di simpulkan bahwa data telah terjadi heterokedastisitas, begitupun sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Abdurahman 2011) analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Jika X_1, X_2, \dots, X_i adalah variabel-variabel independen dan Y adalah variabel dependen, maka terdapat hubungan fungsional antara X dan Y , dimana variasi dari X akan diiringi pula oleh variasi dari Y . Secara matematika hubungan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_i, e)$, dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen dan e adalah variabel residu.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk menguji variabel intervening.

a. Analisis Jalur

Menurut (David Garson dari North Carolina State University 2003) mendefinisikan analisis jalur sebagai “Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga penghitungan uji keselarasan statistik. (David Garson, 2003).

Beberapa Manfaat Path Analysis yaitu :

1. Penjelas terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti
2. Prediksi nilai variabel endogen (Y) berdasarkan nilai variabel eksogen (X)

3. Faktor diterminan yaitu penentuan variabel eksogen (X) mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen (Y), juga untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y).
4. Pengujian model, menggunakan theory trimming, baik untuk uji reabilitas konsep yang sudah ada ataupun uji pengembang konsep.